

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013:9) digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data yaitu triangulasi dan analisis yang bersifat induktif, sehingga hasil dari penelitian kualitatif akan lebih menekankan pada makna dari fenomena-fenomena sosial yang lebih dalam. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif untuk menjelaskan data-data empiris yang ditemukan yang secara deskriptif atau dituangkan dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan data dan informasi yang didapatkan seperti dalam Sugiyono (2013:13) bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan data yang dikumpulkan dan diuraikan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan prinsip ekowisata di GBM Gunung Putri. Pihak-pihak yang terlibat menjadi informan atau memberikan informasi kepada peneliti antara lain

1. Pengelola dari Perhutani sebagai pengelola GBM Gunung Putri
2. Pengelola GBM Gunung Putri dari pihak LMDH
3. Ketua RW dan Masyarakat Kampung Gunung Putri
4. Wisatawan yang sedang berkunjung ke GBM Gunung Putri

Tempat penelitian merupakan tempat peneliti menggali dan mendapatkan data. Penelitian ini berlokasi di Wana Wisata Geger Bintang Matahari (GBM) Gunung Putri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Destinasi wisata tersebut bertempat di dalam kawasan hutan lindung di Kecamatan Lembang.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dan alat sebagai berikut

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi objek alam lainnya (Sugiyono, 2013:145). Observasi atau pengamatan dilakukan dengan melihat kondisi fisik seperti produk wisata yang ada di lokasi GBM Gunung Putri Lembang, perilaku pengelola baik Perhutani maupun petugas LMDH dalam memberi penjelasan kepada wisatawan, perilaku wisatawan selama melakukan kegiatan wisata di GBM Gunung Putri, dan perilaku masyarakat sekitar lokasi destinasi wisata GBM Gunung Putri.

Terdapat macam-macam observasi menurut Faisal (dalam Sugiyono, 2013) menjadi observasi berpartisipasi, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. Peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati secara aktif (partisipasi aktif) yaitu dengan dengan

mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola GBM Gunung Putri berupa acara penanaman pohon di Kesmen Area dan mengikuti kegiatan *camping* selama satu malam di GBM Gunung Putri serta partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke lokus yang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatannya seperti pada saat melihat langsung proses pengelolaan sampah. Peneliti melakukan observasi secara terus terang dengan menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan dan ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden dengan jumlah yang sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara) maupun tidak terstruktur (tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data primer secara tidak terstruktur saat melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang dapat diteliti dan wawancara terstruktur menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang pertanyaannya sudah disesuaikan dengan prinsip-prinsip ekowisata menurut Fennell (2014) kepada informan. Seluruh hasil wawancara kemudian ditranskrip dan dianalisis.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berbentuk

tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan yaitu dokumen profil dari lokasi GBM Gunung Putri yang berisi berupa luas wilayah, ketinggian, kemiringan tanah, jenis hutan, jenis flora dan fauna, dan lain-lain, dokumen berupa laporan harian GBM Gunung Putri yang berisi rincian pembagian sharing dan asuransi dari tiket masuk wisata GBM Gunung dan dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara pihak Perhutani dengan LMDH Lembah Harapan Jaya. Ketiga dokumen tersebut didapatkan dari kantor Perhutani KPH Bandung Utara. Dokumen tersebut menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara. Pertanyaan dalam pedoman wawancara sudah disesuaikan dengan konsep prinsip-prinsip ekowisata. Terdapat lima pedoman wawancara yang ditujukan kepada pengelola dari Perhutani, anggota LMDH, masyarakat lokal, ketua RW, dan wisatawan. Pedoman wawancara dilampirkan pada Bab Lampiran. Peneliti menggunakan perekam dan kamera dari *handphone* untuk mendokumentasikan penelitian.

D. Analisis Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) data dianalisis dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi, yang dijabarkan sebagai berikut

1. Kondensasi Data

Kondensasi mengacu pada proses memfokuskan data telah dikumpulkan atau meringkas data yang kemudian dimasukkan ke dalam kategori-kategori. Dalam penelitian ini, data yang sudah dikumpulkan dari hasil wawancara ditranskrip kemudian dipilih dan difokuskan yang sesuai dengan prinsip ekowisata oleh Fennell (2014). Teknik analisis data dilakukan dengan cara melakukan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* menggunakan alat analisis berupa aplikasi ATLAS.ti untuk mengkategorikan data temuan. Dalam *open coding*, peneliti membaca ulang 27 transkrip wawancara dengan seluruh informan kemudian membuat kode berupa ide pokok dari informasi-informasi kunci yang diberikan oleh informan. Kemudian, peneliti melakukan *axial coding* dengan membuat group code atau kelompok kode yang disesuaikan dengan teori yang digunakan, lalu memasukkan kode-kode yang telah dibuat ke dalam masing-masing kelompok sesuai dengan kategorinya. Setelah itu, peneliti membuat jaringan (*network*) dari hasil pengkategorian. Kemudian peneliti menganalisis hubungan antar kode dan kategorinya sekaligus memilih dan menentukan kategori dan kode-kode yang tidak akan dimasukkan dalam penulisan laporan dan memasukkan yang memiliki hubungan saja (*selective coding*) secara teori.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat data yang sudah dikategorikan kemudian disajikan secara sistematis atau terorganisir. Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang disusun

sesuai dengan tiap prinsip ekowisata yang dikeluarkan oleh Fennell (2014) pada Bab Hasil dan Pembahasan dalam Sub Bab Hasil Penelitian.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan yaitu mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan sebagai jawaban dari penelitian. Kesimpulan yang akan ditarik yaitu mengenai kesesuaian antara prinsip ekowisata menurut Fennell (2014) dengan penerapan ekowisata di GBM Gunung Putri berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti telah melakukan perpanjangan penelitian dengan melakukan kunjungan, observasi, dan wawancara di GBM Gunung Putri selama satu bulan sehingga peneliti menjadi lebih akrab dengan informan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan yaitu pengelola Perhutani sebanyak tiga kali untuk menggali lebih dalam dan mengkonfirmasi terkait fenomena yang ditemukan selama melakukan observasi dan wawancara dengan informan lainnya. Peneliti melakukan triangulasi sumber yaitu dengan melakukan wawancara pada sumber yang berbeda yang memiliki peran dalam ekowisata di GBM Gunung Putri antara lain dari pihak pengelola, LMDH, masyarakat, dan wisatawan untuk memperkaya dan memvalidasi data temuan. Peneliti juga melakukan triangulasi teknik dengan mengecek keselarasan antara data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen yang tersedia. Peneliti mendokumentasikan penelitiannya dalam bentuk foto dan rekaman audio wawancara yang kemudian ditranskrip, dianalisis, dan disajikan dalam hasil penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara kembali kepada pengelola

untuk memastikan dan menyepakati data yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak lainnya. Sehingga, data yang didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian di GBM Gunung Putri dapat dipercaya.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3
Jadwal Penelitian

Aktivitas	Bulan								
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Penentuan topik penelitian									
Penyusunan proposal penelitian									
Penyiapan instrumen penelitian									
Pengumpulan dan pengecekan data									
Penyusunan draft penelitian									
Presentasi hasil penelitian									